

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin

strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih guru dalam proses pembelajaran yang bisa memberikan kemudahan siswa untuk menuju tercapainya suatu tujuan pembelajaran, yang dimulai dari perencanaan, lalu pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi di MAN 1 Banjarmasin.

- a. Perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MAN1 Banjarmasin, dalam sisi perencanaan dimana guru membuat RPP satu kali dalam dua semester dan didalam RPP guru Akidah Akhlak juga menyertakan strategi yang akan digunakan, serta metode pembelajaran sebagai penunjang berjalan nya strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin. Ada tiga strategi yang tertera di dalam RPP pembelajaran Akidah Akhlak yaitu strategi, *inquiry learning*, *cooperative learning*, dan peta konsep.
- b. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin, didalam pelaksanaan pembelajaran dikelas juga telah dilaksanakan, pembelajaran yang menggunakan strategi, peserta didik juga menyukai pembelajaran yang menggunakan strategi, di pembelajaran

daring maupun tatap muka, strategi pembelajaran yang disukai anak-anak ketika pembelajaran daring adalah strategi *inquiry learning* dan peta konsep, dan ketika pembelajaran tatap muka peserta didik lebih menyukai *cooperative learning*.

- c. Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin, guru melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan beberapa tes, seperti *post test*, *pre test*, ulangan harian, latihan soal, ulangan semester, guru juga menggunakan strategi pembelajaran sebagai alat evaluasi seperti keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan strategi, dan ketika pembelajaran menggunakan strategi *cooperative learning* maka guru akan sekaligus mengambil nilai ketika peserta didik mempresentasikan hasil mereka didalam kelompok, juga dalam strategi pembelajaran *inquiry learning* maka guru juga akan melakukan evaluasi juga dengan strategi peta konsep.
- d. Faktor pendukung strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin, untuk faktor yang mendukung sendiri ada, latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, faktor peserta didik dan faktor sarana dan prasarana.
- e. Faktor penghambat strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banjarmasin, untuk faktor penghambat nya sendiri ada, faktor peserta didik, faktor waktu, dan faktor waktu.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan kinerja pendidik akidah akhlak.
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan pembelajaran kearah yang lebih baik, dapat menggunakan strategi pembelajaran yang bersifat variatif, memudahkan pelaksanaan dan mengembangkan pemahaman peserta didik.
3. Bagi peserta didik, strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, memudahkan mengingat teori atau materi pembelajaran serta dapat dijadikan daya tarik agar pembelajaran lebih menyenangkan terutama dalam pembelajaran akidah akhlak.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya untuk pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi.